

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Di era globalisasi, pengangguran merupakan masalah ketenagakerjaan yang dialami oleh banyak wilayah, Salah satunya adalah Tulungagung. Permasalahan ketenagaan kerjaan di tulungagung salah satunya yaitu tingginya jumlah pengangguran masal, ketersedianya lapangan pekerjaan yang terbatas, rendahnya tingkat pendidikan tenaga kerja, upah yang tidak layak dan kesejahteraan buruh yang kurang diperhatikan. Persaingan tenaga kerja semakin meningkat membuat seseorang tidak hanya pintar tapi juga mampu untuk menjadi terampil.

Peran dari lembaga BLK sebagai tempat berjalannya kegiatan pembelajaran bagi mereka yang kurang beruntung untuk dapat memasuki bangku sekolah maupun perkuliahan, yaitu melalui jalur pelatihan atau keterampilan. Seperti halnya di Kabupaten Tulungagung, salah satu lembaga yang menjadi tempat berbagai program pelatihan guna pemberdayaan masyarakat adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Balai Latihan Kerja Tulungagung yang selanjutnya disebut UPT BLK Tulungagung yang memiliki peran untuk memberdayakan masyarakat dalam hal pelatihan dalam upaya untuk meningkatkan ketrampilan dan skill yang dapat dihunakan untuk membuat lapangan baru ataupun untuk melamas sebuah pekerjaan. UPT BLK Tulugagung

juga turut serta dalam usaha pemerintah mempersiapkan SDM di Indonesia (khususnya di Kabupaten Tulungagung) untuk menghadapi persaingan global, pemerintah melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar dengan mengadakan program pelatihan dan sertifikasi bagi masyarakat.

Hal istimewa dari lembaga ini adalah setiap peserta pelatihan tidak selalu harus membayar restribusi kepada UPT BLK Tulungagung. Mereka bisa mengikuti kegiatan pelatihan secara gratis, mereka bisa mengikuti pelatihan jenis APBN dan APBD. Pemerintah selalu memberikan kuota tertentu dalam setiap tahunnya untuk kedua jenis pelatihan ini dan menentukan kejuruhannya yang akan dibiayai.

Menjahit merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dengan cara menyambungkan kain satu dengan kain lain atau bahan-bahan lain yang bisa dilewati oleh jarum jahit dan benang. Menjahit itu sendiri dapat dilakukan secara manual yaitu dengan menggunakan tangan atau secara otomatis yaitu dengan menggunakan mesin. Sedangkang budi daya ikan itu sendiri adalah kegiatan manusia untuk memelihara atau mengembangbiakan dengan menggunakan wadah atau tempat yang menyesuaikan habitan ikan atau menciptakan tempat dengan kondisi lingkungan tertentu sehingga dapat cocok bagi ikan itu sendiri.

Tabel 1.1
Konsumsi Ikan Rata-rata Perkapita dan Target Nasional Menurut
Tahun di Kabupaten Tulungagung, 2014-2018

Tahun	Konsumsi Ikan	Target
	Rata-rata Perkapita (Kg)	Nasional (Kg)
2018	39.57	50.65
2017	37.30	47.00
2016	34.47	43.88
2015	30.02	40.90
2014	28.59	38.00

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung

Dari tabel diatas jumlah konsumsi ikan di tulungagung semakin tahun semakin meningkat. Kurangnya pengetahuan dan juga ketrampilan yang membuat SDM manusia ini sangat lemah, maka perlunya adanya pelatihan untuk meningkatkan SDM yang dapat bersaing di dunia kerja. Adanya pelatihan ini sehingga masyarakat bisa membuka lapangan pekerjaan baru atau dapat bergabung dengan perusahaan yang berada di bidangnya. Seseorang dikatakan mengangguran tentunya seseorang yang tidak memiliki pekerjaan dan apa yang harus dilakukan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Bisa jadi karena faktor tidak memiliki kemampuan atau keahlian untuk bekerja. Atau mungkin karena ada faktor lain seperti malas. Perkembangan sumber daya manusia yang inovatif sangat diperlukan karena dengan berinovasi seseorang dapat mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Di Balai Latihan Kerja tulungagung ini sendiri

melakukan pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan dalam waktu yang relatif sangat singkat dengan menggunakan metode yang lebih mengutamakan teori praktiker dari pada teori. Menurut shardlow seperti yang dikutip oleh samsir pada intinya pemberdayaan masyarakat dengan cara individu ataupun kelompok dengan cara berusaha untuk mengendalikan kehidupan mereka sendiri sehingga membentuk masa depan yang lebih baik dari sebelumnya dengan keinginan mereka sendiri.

Di indonesia sendiri pengangguran merupakan masalah yang sulit dihadapi. Permasalahan ketenaga kerjaan di indonesia salah satunya adalah tingginya jumlah pengangguran masal, ketersediannya lapangan pekerjaan yang terbatas, rendahnya SDM yang memumpuni dan dan upah yang tidak layak. Di periode agustus tahun 2020 mengalami peningkatan sebanyak 2,67juta orang maka keseluruhan jumlah angkatan kerja di indonesia yang tidak memiliki pekerjaan sebesar 9,77 juta orang dengan demikian pengangguran di indonesia mengalami kenaikan 5,23%.² Sedangkan persaingan untuk hidup di kota semakin meningkat, masyarakat bukan hanya pintar tapi juga harus mampu untuk menjadi terampil Masalah perekonomian saat ini, seperti kebutuhan pokok yang selalu meningkat menyebabkan berbagai permasalahan seperti kemiskinan, pengangguran, dan tindak kejahatan. Rendahnya kualitas pendidikan dan kreatifitas menjadi dampak negatif yang timbul dimasyarakat saat ini .

² www.bps.go.id. Diakses pada 01 Desember 2020

Tabel 1.2
Jumlah penduduk di Kabupaten Tulungagung

Jumlah Penduduk (Jiwa)			
Kecamatan	Laki-laki + Perempuan		
	2020	2019	2018
Besuki	35.555	35.439	35.319
Bandung	43.788	43.694	43.595
Pakel	51.322	51.043	50.761
Campurdarat	58.600	58.186	57.768
Tanggunggunung	25.057	24.917	24.777
Kalidawir	64.499	64.497	64.489
Pucanglaban	22.304	22.294	22.282
Rejotangan	74.527	74.202	73.870
Ngunut	79.844	79.462	79.072
Sumbergempol	68.170	67.820	67.462
Boyolangu	84.708	83.980	83.247
Tulungagung	66.321	66.300	66.268
Kedungwaru	92.048	91.498	90.942
Ngantru	56.814	56.430	56.042
Karangrejo	39.784	39.767	39.747
Kauman	49.998	49.980	49.957
Gondang	54.589	54.611	54.625
Pagerwojo	30.680	30.658	30.634
Sendang	44.574	44.506	44.433
Kab. Tulungagung	1.043.182	1.039.284	103.5290

Sumber : Data BPS Tulungagung

Setiap tahun jumlah penduduk di tulungagung semakin meningkat, semakin meningkatnya penduduk di tulungagung maka semakin meningkat jumlah pengangguran. Pengangguran yang ada di tulungagung banyak disebabkan oleh beberapa faktor mulai dari kurangnya tingkat sumberdaya manusia dan kurangnya pengetahuan kan potensi-potensi yang ada di sekitar mereka. Pelatihan sangat diperlukan untuk meningkatkan sumberdaya manusia agar dapat bersaing di masyarakat dengan cara meningkatkan sumberdaya manusia

yang ada maka akan meningkatkan perekonomian yang ada di sekitar mereka. Untuk mengkaji lebih dalam tentang bagaimana cara memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan perekonomian yang ada saya mengambil judul “Peran UPT BLK Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Melalui Program Pelatihan, Menjahit dan Budidaya Ikan di Tulungagung”.

B. Fokus Penelitian

Berdasar dari uraian latar belakang dan pemilihan judul penelitian di atas, maka fokus penelitian ini adalah

1. Bagaimana Peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam Memberdayakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian di Tulungagung ?
2. Bagaimana Dampak Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Bagi Pencari Kerja ?
3. Bagaimana Tenaga Kerja profesional Menurut Perspektif Ekonomi Syariah ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan :

1. Untuk Menjelaskan Peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung Pada Pemberdayaan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian di Tulungagung
2. Untuk Mengetahui Dampak Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulngagung Bagi Pencari Kerja
3. Untuk Mengetahui Tenaga Kerja profesional Menurut Perspektif Ekonomi Syariah

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi lembaga maupun pihak-pihak yang ada didalamnya. Diantaranya ialah:

1. Secara Teoritis

Secara teoritin penelitian ini diarpakan dapat menentukan bagaimana peran Balai Latiahan Kerja Tulungagung dalam memberdayakan Masyarakat yang inovativ dan komperen untu menghadapi kemajuan jaman sehingga dapat meningkatkan perekonomian yang khususnya berada didaerah kabupatentulungagung sehingga dapat memnculkan teori-teori baru ataupun dapat menyempurnakan teori yang sudah ada tentang pemberdayaan masyarakat melalui program pelatihan yang dapat bersaing di dunia industri. Diharapkan peneliti mampu untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang pelatihan dalam mendapatkan gambaran tentang lembaga UPT Balai Latihan Kerja dimana

kita dapat mengetahui kreatifitas sehingga dapat menciptakan lapangan kerja baru atau dapat bekerja untuk meningkatkan ekonomi.

E. Manfaat Praktis

a. Bagi lembaga balai latihan kerja Tulungagung

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan program-program baru yang dapat menjadi acuan untuk meningkatkan inovasi dalam hal meningkatkan siswa didiknya sehingga dapat meningkatkan perekonomian diwilayah tersebut.

b. Bagi akademia

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi penambah kepustakaan IAIN tulungagung utuk dijadikan suatu refetrensi yang dapat dimanfaatkan oleh seluruh kalangan akademis, baik dosen juga maupun mahasiswa pada umumnya khususnya mahasiswa jurusan ekonomi syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam.

c. Bagi Penelitian Lanjutan

Hasil dari penelitian ini bisa menjadi rujukan untuk para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang pelatihan untuk meningkatkan perekonomian yang ada di Balai Latihan Kerja Tulungagung.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peran BLK

UPT BLK Tulungagung memiliki peran untuk memberdayakan masyarakat dalam hal pelatihan dalam upaya untuk meningkatkan ketrampilan dan skill yang dapat digunakan untuk membuat lapangan baru ataupun untuk melamas sebuah pekerjaan. UPT BLK Tulungagung juga turut serta dalam usaha pemerintah mempersiapkan SDM di Indonesia (khususnya di Kabupaten Tulungagung) untuk menghadapi persaingan global, pemerintah melakukan pemberdayaan terhadap masyarakat sekitar dengan mengadakan program pelatihan dan sertifikasi bagi masyarakat. Hal istimewa dari lembaga ini adalah setiap peserta pelatihan tidak selalu harus membayar restribusi kepada UPT BLK Tulungagung. Mereka bisa mengikuti kegiatan pelatihan secara gratis, mereka bisa mengikuti pelatihan jenis APBN dan APBD. Pemerintah selalu memberikan kuota tertentu dalam setiap tahunnya untuk kedua jenis pelatihan ini dan menentukan kejuruhannya yang akan dibiayai.

b. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah proses pengembangan untuk memperbaiki situasi atau kondisi menjadi lebih baik dan tertata dengan adanya bantuan dari partisipasi masyarakat dan dikenal dengan subjek yang menjadi penggerak dan bukannya menerima manfaat saja.³ Konsep

³ Rini Tuminar Nainggolan, *Ejournal Ilmu Pemerintahan*, 3 (2) 2015; 850-862.

pemberdayaan masyarakat ini secara mendasar yaitu menempatkan masyarakat sebagai kekuatan dasar sebagai pengembang ekonomi, politik, sosial dan juga budaya sehingga dapat berperan sebagai peningkatan kemajuan ekonomi.

c. Peningkatan Perekonomian

Ekonomi adalah ilmu yang mempelajari tentang perilaku manusia dalam memilih dan menciptakan kemakmuran yang intinya memberikan keseimbangan kebutuhan manusia yang selalu memiliki ambisi untuk menjadikan lebih baik dari hari-hari sebelumnya dengan memperhatikan sumberdaya alam disekitarnya sehingga menjadikan sumber daya acuan pokoknya. Sedangkan, Perekonomian adalah aktifitas manusia yang mensejahterakan dan memenuhi kebutuhan dari masyarakat itu sendiri. Serta memenuhi kebutuhan kan kepuasan dari masyarakat itu sendiri.

d. Progam Pelatihan

Pelatihan adalah sebagian dari pendidikan yang menggambarkan proses dalam pengembangna ilmu pengetahuan. Dalam proses pengem bnagna ilmu pengetahuan diupaakan agar sumber daya manusia difungsikan dengan cara yang maksimal, sehingga apa yang menjadi tujuan dari pelatihan ini yaitu memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri dapat terpenuhi sepenuhnya . Pelatihan ini sangat penting bagi bagi tenaga kerja baru untuk menguasai hal yang telah dia tekuni sehingga pekerjaan ygng dianggap belum mampu dapat dilakukan dengan baik.

Menjahit adalah kegiatan atau pekerjaan untuk menyambungkan bahan kain dengan kain atau bahan-bahan lain yang bisa digunakan yang dapat dilewati oleh jarum jahit dan benang jahit. Menjahit dapat dilakukan dengan manual yaitu menggunakan tangan ataupun dilakukan dengan otomatis yaitu menggunakan mesin jahit.

Budidaya Ikan sebenarnya sudah lama dikenal oleh banyak orang namun masih menggunakan cara tradisional dan sederhana jadi yang dimaksud budi daya ikan disini yaitu usaha dari manusia dalam kemampuan untuk mengembangbiakan atau memelihara ikan menggunakan cara yang berbeda. Seperti memasukkan ikan ke dalam wadah atau tempat yang menyesuaikan habitat ikan atau menciptakan tempat dengan kondisi lingkungan tertentu sehingga dapat cocok bagi ikan itu sendiri

2. Definisi Operasional

Definisi operasional yaitu merupakan petunjuk pelaksanaan dengan cara mengukur suatu variabel. Sehingga secara operasional penelitian ini ditujukan untuk mengetahui akan peran dari Balai latihan kerja lewat pwlatihan yang dimaksudkan untuk memperbaiki sumber daya manusia yang kompetitif dibidangnya sehingga dapat meningkatkan perekonomian.

G. Identifikasi Penelitian dan Batasan Masalah

Agar pembahasan yang dilakukan tidak meluas dan menyimpang dari Permasalahan yang ada, maka penulis melakukan pembatasan masalah

mengenai Peran Unit Pelaksanaan Teknis Balai Latihan Kerja Tulungagung Dalam Memberdayakan Masyarakat Untuk Meningkatkan Perekonomian Melalui Program Pelatihan Menjahit dan Budidaya Ikan di Tulungagung agar penelitian dapat dilakukan secara lebih mendalam, maka dalam hal ini objek penelitian akan difokuskan pada UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung. Dari uraian indentifikasi penelitian dan batasan masalah di atas, maka rumus pertanyaan penelitiannya adalah :

1. Bagaimana Peran UPT Balai Latihan Kerja Tulungagung dalam Memberdayakan Masyarakat Dalam Meningkatkan Perekonomian di Tulungagung ?
2. Bagaimana Dampak Pelatihan di UPT Balai Latihan Kerja Tulngagung Bagi Pencari Kerja ?
3. Bagaimana Tenaga Kerja profesional Menurut Perspektif Ekonomi Syariah ?

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memperoleh gambaran yang cukup jelas mengenai penelitian ini maka peneliti mengemukakan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian ini memuat tentang halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak

2. Bagian Utama

Bagian ini terdiri dari:

- BAB I** Berisi gambaran jelas yang nantinya berguna untuk memahami penelitian sehingga pembaca atau penulis nantinya dapat memahami dengan mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Dalam bab ini terdiri dari: latar belakang masalah, fokus penelitian, identifikasi dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.
- BAB II** Kajian pustaka, yang menjelaskan dasar teori yang digunakan untuk penelitian terdiri dari kerangka teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka konseptual.
- BAB III** Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.
- BAB IV** Hasil Penelitian, terdiri dari gambaran umum, paparan data temuan penelitian, dan analisis data.
- BAB V** Pembahasan Hasil Penelitian, terdiri dari kajian pembahasan dari hasil penelitian terhadap teori yang digunakan dalam kajian pustaka.
- BAB VI** Penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran. Bagian Akhir laporan penelitian ini berisi daftar rujukan, lampiranlampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.

3. Bagian Akhir

Bagian ini memuat uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.